Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Kutipan	Hal.	Terjemahan
1.	I	An-Nisa (4) Ayat 8	2	Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.
2.	I	H.R Muslim	3	Telah mencertikan kepada kami oleh Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami oleh Sufyan dari Abi burdah Buraidi dari Abu Burdah ia berkata telah mengabarkan aku kepadaku kakekku Abu Burdah dari ayahnya Abu Musa dari nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang mukmin dengan mukmin yang lain ibarat bangunan yang saling menguatkan antara satu dengan yang lain." Kemudian beliau menganyam jari-jemarinya, setelah itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam duduk, jika ada seorang laki-laki memerlukan atau meminta suatu kebutuhan datang kepada beliau, maka beliau akan menghadapkan wajahnya kepada kami, lalu beliau bersabda: 'Berikanlah pertolongan agar kalian saling memperoleh pahala dan semoga Allah melaksanakan apa yang disenangi-Nya melalui ucapan nabi-Nya.
3.	II	An-Nisa (4) Ayat 8	13	Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.
4.	II	H.R Muslim	13	Telah mencertikan kepada kami oleh Muhammad bin Yusuf telah menceritakan kepada kami oleh Sufyan dari Abi burdah Buraidi dari Abu Burdah ia berkata telah mengabarkan aku kepadaku kakekku

				Abu Burdah dari ayahnya Abu Musa dari nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Seorang mukmin dengan mukmin yang lain ibarat bangunan yang saling menguatkan antara satu dengan yang lain." Kemudian beliau menganyam jari-jemarinya, setelah itu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam duduk, jika ada seorang laki-laki memerlukan atau meminta suatu kebutuhan datang kepada beliau, maka beliau akan menghadapkan wajahnya kepada kami, lalu beliau bersabda: 'Berikanlah pertolongan agar kalian saling memperoleh pahala dan semoga Allah melaksanakan apa yang disenangi-Nya melalui ucapan nabi-Nya.
5.	II	QS. Al-Maidah (5) ayat: 2	21	Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.
6.	IV	*Outdoor*	44	Kegiatan luar ruangan seperti perkemahan, latihan fisik dan kegiatan lain yang kegiatannya dilakukan di alam terbuka.
7.	IV	*Indoor*	44	Kegiatan di dalam ruangan misalnya pembelajaran dan pemberian materi tertulis.

Lampiran II

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Wawancara dengan korban yang pernah ditolong oleh anggota KSR PMI Unit UIN Antasari

Nama :

Jurusan :

Tanggal wawancara :

KOMPONEN	INSTRUMEN PERTANYAAN
1. Kepedulian Sosial	a. Menurut anda, bagaimana bentuk kepedulian sosial yang anda ketahui dalam organisasi kepalangmerahan KSR unit UIN Antasari Banjarmasin? b. Apakah anda pernah melihat anggota KSR PMI melakukan aksi peduli sosial selain dengan cara menolong anda? Jika ada, jelaskan! c. Pernahkah anda menemui anggota KSR PMI UIN Antasari yang melalaikan tugas misalnya saat ada orang sakit?
2. Pertolongan pertama.	a. Menurut anda, apa saja jenis pertolongan pertama yang pernah diberikan oleh anggota KSR terhadap korban? b. Bagaimana perasaan anda setelah ditolong oleh KSR PMI UIN Antasari? c. Apa jenis penyakit anda yang pernah ditangani oleh anggota KSR PMI UIN Antasari? d. Bagaimana sikap penolong saat memberikan pertolongan kepada anda?
3. Kegiatan donor darah.	a. Apakah anda pernah mengikuti kegiatan donor darah yang diadakan oleh anggota KSR PMI UIN Antasari? b. Apakah anda pernah mendonorkan darah anda?

	c. Bagaimana pelaksanaan donor darah yang anda ketahui?
4. Tolong menolong.	a. Menurut anda apa yang dimaksud dengan kegiatan tolong menolong? b. Apakah seluruh anggota organisasi keplangmerahan harus memiliki sikap tolong menolong? (Jika Ya, jelaskan. Jika Tidak, jelaskan). c. Pertolongan apa saja yang pernah anda terima dari anggota KSR PMI UIN Antasari? d. Menurut anda selain anggota KSR PMI adakah organisasi lain yang sama-sama bergerak dibidang kemanusiaan?
5. Penggalangan dana.	a. Bagaimana kegiatan penggalangan dana berlangsung? b. Apakah anda pernah ikut aksi penggalangan dana? c. Jenis bencana apa saja yang biasanya menyebabkan KSR PMI UIN Antasari melaksanakan penggalangan dana?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA

KSR PMR UNIT UIN ANTASARI

Nama :

Jabatan :

Tanggal wawancara :

KOMPONEN	INSTRUMEN PERTANYAAN
1. Kepedulian sosial	a. Menurut anda, bagaimana bentuk kepedulian sosial yang diajarkan dalam organisasi kepalangmerahan KSR unit UIN Antasari Banjarmasin? b. Apakah selama pembelajaran tentang kepedulian sosial, sosial maupun pelatih ada menghubungkannya dengan ajaran agama Islam? c. Apa saja faktor pendukung dapat diterapkannya sikap kepedulian sosial oleh anggota KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin? d. Apa saja faktor penghambat dapat diterapkannya sikap kepedulian sosial oleh anggota KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin? e. Mengapa anggota KSR PMI unti UIN Antasari Banjarmasin memiliki sifat kepedulian sosial? f. Sebutkan apa saja kegiatan KSR yang termasuk kepedulian sosial?
2. Pertolongan pertama.	a. Apa saja jenis pertolongan pertama yang sering diberikan oleh anggta KSR terhadap

	korban? b. Apa saja syarat menjadi penolong? c. Apa yang perlu disiapkan dalam pemberian pertolongan pertama? d. Pernahkah anda gagal dalam memberikan pertolongan pertama? Jika pernah maka apa tindak lanjut yang anda lakukan? e. Selama proses pelatihan di KSR tentang pertolongan pertama, apakah alat praktik dan pelatihan sudah cukup memadai? Jelaskan!
3. Kegiatan donor darah.	a. Kapan kegiatan donor darah dilaksanakan? b. Bagaimana pelaksanaan donor darah berlangsung? c. Siapa saja yang berpartisipasi dalam kegiatan ini? d. Dari mana dan berapa dana yang terkumpul untuk pelaksanaan donor darah? e. Bagaimana cara penyebaran informasi tentang adanya kegiatan donor darah dari KSR PMI unit UIN Antasari?
4. Tolong menolong.	a. Menurut anda apa yang dimaksud dengan kegiatan tolong menolong? b. Apakah seluruh anggota organisasi keplangmerahan harus memiliki sikap tolong menolong? (Jika Ya, jelaskan. Jika Tidak, jelaskan). c. Apa yang menjadi landasan anggota kepalangmerahan bersikap tolong menolong? d. Diera sekarang sangat sulit ditemui orang yang ringan tangan untuk menolong sesama, bagaimana cara menumbuhkan sifat tolong menolong dikalangan KSR PMI UIN Antasari?

5. Penggalangan dana.	a. Bagaimana kegiatan penggalangan dana berlangsung? b. Bagaimana legalitas penggalangan dana yang dilakukan oleh KSR PMI UIN Antasari? c. Jenis bencana apa saja yang biasanya menyebabkan KSR PMI UIN Antasari melaksanakan penggalangan dana? d. Dalam satu tahun terakhir ini ada berapa kali penggalangan dana dilakukan? e. Sebutkan apa untuk apa saja uang hasil penggalangan dana tersebut?

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi :

Tanggal :

Waktu :

Materi :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	**Proses pembelajaran**			
	a. Materi disampaikan dengan jelas.			
	b. Materi yang disampaikan berhubungan dengan sikap empati.			
	c. pelatih mengaitkan pembelajaran dengan nila-nilai Islam.			
2.	**Pelatihan**			
	a. Pertolongan pertama			
	b. Melakukan praktik			

PEDOMAN DOKUMENTASI

Waktu dokumentasi :

Sumber dokumentasi :

No.	Komponen	Jenis Dokumen	Keberadaan Dokumen	
			Ada	Tidak
1.	Sejarah singkat berdirinya KSR PMI unit UIN Antasari Banjarmasin.			
2.	Jumlah anggota organisasi dan struktur kepengurusannya			

Lampiran III

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Ruang 2.30 PSB lantai II

Hari, Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2019

Waktu : 14.00- 17.00 WITA

Materi : Luka-Luka

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	**Proses pembelajaran**			
	a. Materi disampaikan dengan jelas.	√		Pemateri menjelaskan dengan baik karena dilakukan dengan pengulangan-pengulangan poin penting seputar materi dan memberikan kesempatan bertanya bagi para anggota sampai semua mengerti tentang materi yang diberikan.
	b. Materi yang disampaikan berhubungan dengan sikap empati.	√		Materi tentang luka-luka mencakup tentang jenis luka, perdarahan dan cara menanganinya. Materi ini berkaitan tentang cara menangani atau cara memberikan pertolongan pada korban. Pada saat pemberian materi ini, pemateri menekankan agar jika anggota KSR menemukan morban luka-luka sebaiknya segera ditangani dengan penanganan yang tepat. Hal ini berkaitan tentang sifat empati yang ditujukan dengan cara menolong korban luka-luka. Materi ini berkaitan dengan sifat tolong

				menolong, pertolongan pertama dan kepedulian sosial.
	c. pelatih mengaitkan pembelajaran dengan nila-nilai Islam.	√		Ada sedikit amanat dari pelatih yang menyatakan bahwa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin identic dengan keislaman dan Islam identic dengan kebaikan. Peneliti mengaitkan bahwa yang dimaksud kebaikan disini ialah sifat tolong menolong karena materi yang dibahas tentang pertolongan pada korban luka-luka.
2.	**Pelatihan**			
	a. Simulasi lapangan		√	Tidak ada simulasi.
	b. Melakukan praktik	√		Para calon anggota diawasi dan dibantu oleh anggota KSR PMI UIN Antasari untuk praktik menangani luka-luka misalnya, luka lebam, luka terbuka, luka tertutup, lecet dan jenis luka bakar ringan dengan dibagi menjadi lima kelompok lalu memberikan pertolongan sesuai dengan jenis luka dan obat yang diperluka. Saat praktik sudah disediakan obat, perban, revanol dan alat medis dasar lain yang diperlukan untuk praktik. Namun tidak semua alat medis tersedia jadi para calon anggota bisa menggunakan improvisasi bahan yang ada.

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Sekitar Halaman Pascasarjana UIN Antasari dan Ruang 2.30 PSB

Hari, Tanggal : Minggu, 17 Maret 2019

Waktu : 07.00-12.00 WITA

Materi : Latihan Fisik Dilanjutkan dengan Materi Logistik

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	**Proses pembelajaran**			
	a. Latihan yang dilakukan mampu mebina akhlak calon anggota dalam menumbuhkan sifat empati.	√		Saat dilakukan latihan fisik jika ada calon anggota yang sakit maka akan dilakukan pengawasan selama pelatihan agar jika terjadi pingsan, atau gejala sakit yang lain maka anggota KSR sudah siap memberikan pertolongan. Teman-teman sesama calon anggota juga diberitahu bahwa ada temannya yang sakit sehingga sama-sama bisa menjaga.
	b. Menumbuhkan sifat disiplin dan kepedulian.	√		Ada pembagian roti dan air mineral saat di kelas selesai latihan fisik. Pada pukul 11.00 sampai sekitar jam 14.00 calon anggota mengikuti materi berikutnya di ruangan. Saat di ruangan mereka diizinkan untuk makan dan minum bersama-sama roti dan air mineral yang telah disediakan, jika makanan yang disediakan tidak cukup untuk masing-masing satu, maka mereka makan dengan cara berbagi. Hal itu sudah biasa mereka lakukan. Sehingga tumbuh rasa peduli antar sesama.
	a. pelatih mengaitkan pembelajaran dengan		√	Pelatih tidak ada mengaitkan secara emplisit materi

	nila-nilai Islam.			pembelajaran dan latihan fisik ke nilai-nilai Islam, meskipun sebenarnya semua yang mereka ajarkan ada mengandung nilai keislaman di dalamnya. Materi logistik erat kaitannya dengan penggalangan dana, karena salah satu cara memperoleh persediaan logistik bagi korban bencana adalah dengan cara penggalangan dana yang dilakukan oleh anggota KSR PMI.
2.	**Pelatihan**			
	a. Simulasi lapangan		√	Tidak ada simulasi.
	b. Melakukan praktik		√	Tidak ada praktik dalam materi logistik, para calon anggota hanya menerima materi dan dipersilakan untuk melakukan tanya jawab.

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Ruang 2.30 PSB lantai II

Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2019

Waktu : 14.00- 17.00 WITA

Materi : Resusitasi Jantung Paru (RJP)

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	**Proses pembelajaran**			
	a. Materi disampaikan dengan jelas.	√		Pemateri menjelaskan dengan baik karena dilakukan dengan pengulangan-pengulangan poin penting seputar materi dan memberikan kesempatan bertanya bagi para anggota sampai semua mengerti tentang materi yang diberikan.
	b. Materi yang disampaikan berhubungan dengan sikap empati.	√		Materi resusitasi jantung paru berkenaan tentang cara menangani korban yang mengalami kendala jalur nafas misalnya korban tenggelam. Calon anggota KSR diajari dengan detail cara penanganan ini lengkap dengan alat peraga. Saat memberikan materi, para calon anggota ditekankan untuk mau menolong korban karena korban tenggelam sangat memerlukan bantuan segera.
	c. pelatih mengaitkan pembelajaran dengan nila-nilai Islam.	√		Saat memberikan penjelasan pelatih mengatakan bahwa orang yang tenggelam sampai tidak bernafas masih

				mampu dihidupkan atau disadarkan jika diberikan penanganan yang tepat. Anggota KSR sudah diajarkan ilmunya, maka wajib memberikan pertologan dengan ilmu yang dimiliki namun juga tidak terlepas dengan izin Allah untuk menyelamatkan korban.
2.	**Pelatihan**			
	a. Simulasi lapangan	√		Calon anggota dibantu anggota lain untuk mencoba memberikan pertolongan kepada korban tenggelam.
	b. Melakukan praktik	√		Penanganan dilakukan menggunakan alat peraga berupa boneka manusia yang mampu ditiup seolah benar-benar menerima nafas buatan dari penolong.

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Ruang 2.30 PSB lantai II dan halaman gedung kembar

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 April 2019

Waktu : 14.00- 17.00 WITA

Materi : Triage

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	**Proses pembelajaran**			
	a. Materi disampaikan dengan jelas.	√		Pemateri menjelaskan dengan baik karena dilakukan dengan pengulangan-pengulangan poin penting seputar materi dan memberikan kesempatan bertanya bagi para anggota sampai semua mengerti tentang materi yang diberikan. Pematei menggunakan pita berwarna-warnni sebagai alat peraga triage.
	b. Materi yang disampaikan berhubungan dengan sikap empati.	√		Materi triage berkenaan tentang perioritas pemberian pertolongan sesuai dengan tingkat keparahan luka atau sakit yang diderita korban dalam satu zona bencana.
	c. Pelatih mengaitkan pembelajaran dengan nila-nilai Islam.		√	Pelatih tidak ada menghubungkan materi dengan nilai-nilai Islam, materi hanya dititik beratkan pada pertolongan korban dan tingkat periritasnya.
2.	**Pelatihan**			
	a. Simulasi lapangan	√		Calon anggota dibagi menjadi beberapa kelompok untk

				mendramakan suasana seolah benar-benar dalam zona bencana dan ada korban terdampar sesuai dengan kondisi yang berbeda-beda. Lalu kemudian diberikan pertolongan sesuai dengan tingkat keparahan yang diderita.
	b. Melakukan praktik	√		Setelah pemberian materi selesai, seluruh anggota yang teah mendapatkan kelompok melaksanakn simulasi pertolongan dengan mempraktikkan materi yang telah diajrkan di lapangan gedung kembar.

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Ruang 2.30 PSB lantai II dan halaman gedung kembar

Hari, Tanggal : Minggu, 7 April 2019

Waktu : 07.00- 14.00 WITA

Materi : Latihan Fisik dilanjutkan dengan Mobilisasi Orang Sakit

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	**Proses pembelajaran**			
	a. Materi disampaikan dengan jelas.	√		Pemateri menjelaskan dengan baik karena dilakukan dengan pengulangan-pengulangan poin penting seputar materi dan memberikan kesempatan bertanya bagi para anggota sampai semua mengerti tentang materi yang diberikan. Pematei banyak sekali alat peraga seperti meja yang dijadikan sebagai kasur, selimut, seprai, bantal, kompres dingin, lap dan kompres panas.
	b. Materi yang disampaikan berhubungan dengan sikap empati.	√		Materi mobilisasi orang sakit berkaitan dengan pemberian pertolongan pada korban dan memerlukan penanganan khusus untuk memindahkan korban. Materi ini dititik beratkan pada sifat tolong menolong.
	c. Pelatih mengaitkan pembelajaran dengan nila-nilai Islam.		√	Pelatih tidak ada menghubungkan materi dengan nilai-nilai Islam, materi hanya dititik beratkan pada

				pertolongan korban dan mobilisasinya.
2.	**Pelatihan**			
	a. Simulasi lapangan	√		Peserta DIKLAT yang merupakan calon anggota menerima simulasi tentang mobilisasi korban dengan cara seluruh peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 orang untuk mempraktikan cara mobilisasi korban.
	b. Melakukan praktik	√		Seraya menjelaskan materi, pemateri mempraktikkan langsung bagaimana cara mobilisasi orang sakit dengan dibantu beberapa anggota KSR dan alat peraga.

HASIL OBSERVASI

Lokasi : Lapangan Pascasarjana dan Halaman GOR

Hari, Tanggal : Minggu, 14 April 2019

Waktu : 07.00- 14.00 WITA

Materi : Simulasi Pertolongan

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	**Proses pembelajaran**			
	a. Latihan yang dilakukan mampu mebina akhlak calon anggota dalam menumbuhkan sifat empati.	√		Saat dilakukan latihan fisik jika ada calon anggota yang sakit maka akan dilakukan pengawasan selama pelatihan agar jika terjadi pingsan, atau gejala sakit yang lain maka anggota KSR sudah siap memberikan pertolongan. Teman-teman sesama calon anggota juga diberitahu bahwa ada temannya yang sakit sehingga sama-sama bisa menjaga. Para senior dan beberapa calon anggota membangun dapur umum untuk kemudian makan siang bersama setelah selesai simulasi.
	b. Menumbuhkan sifat disiplin dan kepedulian.	√		Adanya dapur umum, makan bersama, dan saling peduli terhadap keadaan para anggota misalnya saat latihan fisik maka menumbuhkan sifat peka diantara para anggotanya. Selain itu, anggota KSR juga menanamkan sifat disiplin melalui hukuman berupa *push up* bagi anggota yang terlambat tidak peduli itu senior, maupun calon anggota semua diperlakukan sama. Hukuman yang

				diberikan jumlahnya sesuai dengan lamanya waktu keterlambatan yang dilakukan.
	c. pelatih mengaitkan pembelajaran dengan nila-nilai Islam.		√	Pelatih tidak ada mengaitkan secara emplisit materi pembelajaran dan latihan fisik ke nilai-nilai Islam, meskipun sebenarnya semua yang mereka ajarkan ada mengandung nilai keislaman di dalamnya. Misalnya, pembelajaran untuk saling tolongmenolong, saling berbagi dan saling peduli.
2.	**Pelatihan**			
	a. Simulasi lapangan		√	Selesai latihan fisik semua anggota dan calon anggota melakukan simulasi pertolongan di halaman GOR yang dibuat seolah-olah zona bencana gempa. Halaman dipenuhi dengan puing-puing besi, kayu dan papan bekas serta barang bekas lain seolah-olah lokasi yang baru saja terkena gempa. Ada beberapa anggota dan senir yang berpura-pura menjadi korban pingsan, korban cidera, korban luka-luka, korban patah tulang, korban meninggal dunia, dan korban koma. Ada pula anggota senior yang berperan menjadi orang stres karena ditinggal oleh keluarga yang menjadi korban bencana alam. Para peserta DIKLAT yang merupakan calon anggota diwajibkan untuk menolong para korban sesuai dengan jenis sakit yang diderita serta memperioritaskan penanganan korban laksana benar-benar berada pada

				situasi pasca bencana. Simulasi ini dilakukan 15 menit dan dilakukan dengan dua sesi yang berbeda. Sesi pertama calon anggota hanya dinilai dari segi kecepatan dan diberikan catatan koreksi oleh tim penilai sedangkan sesi kedua adalah sesi penyelamatan korban disertai penilaian untuk nantinya akan dipertimbangkan siapa saja yang berhak untuk menjadi anggota resmi KSR PMI UIN Antasari.
	b. Melakukan praktik	√		Semua materi yang telah diajarkan di KSR PMI pada hari sabtu yang telah lalu dipraktikkan langsung saat simulasi ini. Praktik bersifat kompleks karena calon anggota tidak hanya melakukan satu jenis penanganan melainkan beberapa penanganan sekaligus dalam satu waktu secara berkelompok dan diberikan penilaian dari senior.

Catatan:

Observasi diakhiri para tanggal 14 April karena satu minggu berikutnya anggota KSR mempersiapkan kegiatan DIKLAT Lapangan yang akan dilakukan pada tanggal 25-28 April 2019 di Taman Hutan Raya (TAHURA), Riam Kanan. Peneliti tidak mendapatkan izin mengikuti latihan tersebut karena sifatnya privasi hanya untuk anggota KSR PMI UIN Antasari saja.

Lampiran IV

HASIL DOKUMENTASI

Gambar 1:

Hasil observasi tanggal 9 Maret materi dan praktik tentang penanganan luka-luka. Diruang 2.30. Pada pukul 14.00-17.00 WITA

Gambar 2:Observasi tanggal 9 Maret 2019. Foto saat tanya jawab seputar materi penanganan luka-luka.

Gambar 3: Observasi Minggu, 17 Maret 2019 Latihan fisik. Pada pukul 07.00-11.00 di sekitar gedung pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Gambar 4: Observasi Minggu, 17 Maret 2019 Latihan fisik. Pada pukul 07.00-11.00 di sekitar gedung pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Gambar 5: Observasi Sabtu tanggal 23 Maret 2019 materi Resusitasi Jantung Paru. Pada pukul 14.00-17.00 WITA diruang 2.30.

Gambar 6 dan 7: Observasi Sabuu, tanggal 23 Maret 2019 praktik Resusitasi Jantung Paru. Pada pukul 14.00-17.00 WITA diruang 2.30.

Gambar 8: Observasi Sabtu, tanggal 6 April 2019 Mpemberian materi tentang distribusi triage. Pada pukul 14.00-16.00 WITA diruang 2.30.

Gambar 9: Observasi Sabtu tanggal 6 April 2019, Simulasi bencana dan praktik distribusi triage kepada korban. Pada pukul 16.00-17.00 WITA di sekitar gedung kembar.

Gambar 10: Observasi Minggu tanggal 7 April 2019 latihan fisik Pada pukul 07.00-11.00 WITA di sekitar gedung pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Gambar 11: Observasi Minggu tanggal 17 April 2019, pemberian materi tentang mobilisasi orang sakit. Pada pukul 11.00- 13.00 WITA.

Gambar 12: Observasi hari minggu tanggal 14 April 2019 Simulasi pertolongan terhadap korban bencana alam. Pada pukul 09.00-13.00 WITA di sekitar halaman Gedung Olahraga.

Foto bersama dengan calon anggota KSR PMI UIN Antasari Banjarmasin.

Lampiran V

STRUKTUR KEPENGURUSAN

KSR-PMI UNIT UIN ANTASARI

PERIODE 2019

Pelindung **:** Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA

Pembina I : Dra. HJ. Nida Mufidah, M.Pd

Pembina II : Rusminah, MA

Dewan Penasehat : 1. Agus Dianur, S.H.I
2. Tri Yuliani, S.Psi

Dewan Pertimbangan Pengurus: 1.Wahyu santoso, S.sos
2.Nur Jemi Mariasih
3.Muhammad Kaspul Anwar
4.Rahimah
5.Nor Rasyidah

Komandan : Muhammad Fakhri

Wakil Komandan : Rabiatul Adawiyah

Sekretaris Jendral : Mariati

Bendahara : Rusmawati

Divisi administrasi dan organisasi	**Divisi informasi dan komunikasi**
Kepala divisi : Supian Akbar **Sekretaris divisi**: Supiah **Staff** : 1. Novi Setia. N 2. Nor Rahmah 3. Malahayati	**Kepala divisi** : Widya Ais Sahla **Sekretaris divisi** : Muhammad Amirul A. **Staff** : 1. Nur Ula Saparina 2. Mahdita Arum Sari A 3. Khairina Syifa

4. Maulana Imam 5. Marhamah 6. Rita 7. Muhammad A.	4. Bella Syahillah 5. Alfi Nurdiana 6. Saidatun Khadijah 7. Raudah Handayani
Divisi Logistik	**Divisi Pendidikan dan Pengembangan Kader**
Kepala divisi : Yanti **Sekretaris divisi** : Jauharin **Staff** : 1. Ernawati 2. Norma Wardah 3. Ahmad Yahya 4. Ismail 5. Siti Zulaekha 6. Melati Aliyani 7. Sarmila	**Kepala divisi** : Muhammad Hilman **Sekretaris divisi** : Fauziah **Staff** : 1. Hamidatul Aulia 2. Munawwarah 3. Ramadhana Safitri 4. Adhe Riska Herawati 5. Rayatul Qamariyah 6. Veriandi 7. Muhammad Aditiya Effendi
Divisi Sosial dan Agama	
Kepala divisi : Yamah Tusyifa **Sekretaris divisi** : Saparullah **Staff** : 1. Sartika Wulandari 2. Noor Hidayah 3. Rajuddin 4. Jaiyatul Rabiah 5. Amelia 6. Dhafir Ali 7. Kamariah	

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Laiyin Arikoh
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Martapura, 18 Juli 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Melati Desa Bincau RT. 3 RW. 2 Martapura
7. Pendidikan :
   a. Sekolah Dasar : SD N Bincau 1 Martapura
   b. SLTP : SMP N 7 Martapura
   c. SLTA : MAN 2 Martapura
8. Pengalaman Organisasi :
   a. : HMJ PAI
   b. : Organisasi Bidikmisi FTK
   c. : LPM SUKMA
   d. : PMII UIN Antasari Banjarmasin
   e. : FKMKB
9. Orang Tua
   a. Ayah
      Nama : Ansori
      Pekerjaan : Wirausaha
      Alamat : Jl. Melati Desa Bincau Rt. 3 Rw. 2 Martapura
   b. Ibu
      Nama : Mahfuzah
      Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
      Alamat : Jl. Melati Desa Bincau Rt. 3 Rw. 2 MTP.
   c. Saudara (jumlah saudara): 4